

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT GASTROENTERITIS PADA PASIEN PEDIATRI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT HARAPAN DAN DOA KOTA BENGKULU

SetyaEntiRikomah¹, Devi Novia², Nining HerlinaWati³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi KesehatanAl-Fatah Bengkulu
¹setyaentirikomah@gmail.com

ABSTRAK

Gastroenteritis merupakan masalah yang paling sering terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia, angkakejadian Gastroenteritis disebagianwilayah Indonesia hingga saat ini masih tinggi. Hal ini terjadi disebabkan rendahnya ketersediaan air bersih, sanitasi dan perilaku hidup yang tidak sehat.Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat Gastroenteritis pada pasien pediatri rawat inap di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu pada bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif, dengan perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *cross secsional* dengan jumlah responden dalam penelitian 28 pasien. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan obat Gastoenteritis yang paling banyak digunakan adalah L-Bio sebesar 57% dilanjutkan dengan Oralit sebesar 31% dan Zinc sebesar 11%, dan yang paling sedikit digunakan adalah Domperidone 1%.

Kata Kunci : gastroenteritis, pediatric, rumah sakit

PENDAHULUAN

Gastroenteritis didefinisikan sebagai buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair (setengah padat) kandungan air tinja lebih banyak dari biasanya lebih dari 200g atau 200ml/24jm. Definisi lain memakai kriteria frekuensi yaitu buang air besar encer tersebut dapat atau tanpa di sertai lender dan darah (WHO 2018).

Gastroenteritis sering terjadi pada anak dikarenakan pola hidup tidak sehat, tidak menjaga kebersihan dan daya tahan tubuh yang lemah sehingga mudah terinfeksi.

Gastroenteritis juga disebabkan melalui makanan dan minuman yang tidak sehat, tidak mencuci tangan, penularan pada benda kotor, terkontaminasi virus dan racun (Depkes RI, 2011).

Angka kejadian Gastroenteritis disebagian wilayah Indonesia hingga saat ini masih tinggi. Hasil survei Kesehatan Rumah Tanggap ada tahun 2008 angka kematian karena Gastroenteritis di Kota Paluprovinsi Sulawesi Tengah yaitu sebanyak 37 anak. Hal ini terjadi disebabkan rendahnya ketersediaan air bersih, sanitasi dan perilaku hidup yang sehat (Depkes RI, 2011).

Kematian akibat Gastroenteritis dapat disebabkan adanya infeksi bakteri atau virus dan dehidrasi, diare hebat pada anak menyebabkan buang air besar dengan konsistensi cairan dengan frekuensi sering disertai muntah, panas bahkan kejang-kejang, sehingga tubuh akan banyak kehilangan air dan kandungan garam sehingga dapat menyebabkan dehidrasi, asidosis, dan hipoglikemis (Suratmaja, 2006).

Dampak Gastroenteritis pada anak salah satunya dapat menghambat proses tumbuh kembang anak, menurunkan kualitas hidup dan menyebabkan kematian jika lama ditangani (Infosehat,2009). Kekurangan volume cairan lebih dari 10% terjadi pada diare disertai dehidrasi dikarenakan banyaknya cairan dan elektrolit tubuh secara berlebihan, sehingga penanganan awal sangat penting pada anak dengan diare untuk mencegah dan mengatasi keadaan dehidrasi (Ginting dkk, 2014)

Dampak negatif yang timbul dari *Gastroenteritis* adalah dehidrasi, dan gangguan pertumbuhan. Hal ini jika tidak segera ditangani akan mengancam keselamatan klien misalnya, jika terjadi dehidrasi akan menyebabkan syok hipovolemik, serta

dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan hal ini disebabkan oleh kurangnya makanan yang tidak dapat diserap oleh tubuh dan kurangnya masukan makanan yang masuk dalam tubuh (Widjaja, 2011).

Obat yang sering digunakan di Rumah Sakit Harapan dan Doa Bengkulu untuk penyakit Gastroenteritis pada pasien pediatri rawat inap yaitu obat L-Zinc Syr, L-Bio, dan Oralit yang digunakan untuk memperbaiki saluran pencernaan dan dehidrasi sedang dan berat, sedangkan obat lain yang juga digunakan seperti Domperidone

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian. Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli tahun 2020.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien pediatri rawat inap di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu yang didiagnosa sakit Gastroenteritis.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien pediatri rawat inap dengan diagnosis utama Gastroenteritis di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu

periode bulan Januari-Maret tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan retrospektif, retrospektif adalah penelitian dimana pengambilan data variabel akibat (dependent) dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab telah terjadi pada waktu yang lalu. Perhitungan sampel dengan menggunakan metode cross sectional dilakukan dengan menggunakan persamaan (Tarukbua Y.K, dkk 2013)

:

$$n = \frac{Z^2 \alpha p q}{d^2}$$

Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi

Pasien yang mempunyai rekam medis yang lengkap

Pasien pediatri yang didiagnosis utama Gastroenteritis (pasien yang muntah dan berak / muntaber) tanpa komplikasi

Kriteria eksklusi

Pasien pediatri Gastroenteritis meminta pulang paksa

Pasien pediatri Gastroenteritis yang rekam mediknya tidak jelas atau tidak terbaca.

Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti membuat surat permohonan izin prapenelitian pengambilan data yang diajukan kepada RumahSakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu. Dengan menggunakan surat peneliti pengambilan izin prapenelitian, peneliti melakukan pengambilan data awal Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu untuk melihat data yang dijadikan sampel penelitian.

Pada tahap penelitian ini dilakukan pengurusan surat izin melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, kemudian dilakukan penelusuran data rekam medis Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu.

Data pasien yang diambil antara lain nomor rekammedis, nama, umur, jenis kelamin, diagnosa pasien, gejala penyakit dan data obat yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu pada bulan Juni-Juli tahun 2020, dengan penelusuran data rekam medis pasien berdasarkan kriteria inklusi dengan teknik retrospektif terhadap Gambaran

Penggunaan Obat Gastroenteritis pada Pasien Pediatri Rawat Inap di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Penggunaan Obat Gastroenteritis Pada Pasien Pediatri Rawat Inap Di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu

NamaObat	JumlahPen gunaan	Persentase
L-Bio	25	32,05%
Oralit	24	30,76%
Zinc Syr	21	26,92%
Zinc Tab	5	6,41%
Domperidone Syr	3	3,84%
TOTAL	78	99,98%

Pada penelitian ini persentase penggunaan obat L-bio untuk penanganan Gastroenteritis padapasien pediatric memiliki persentase 32%. L-Bio merupakan probiotik yang banyak digunakan untuk Gastroenteritis padaanak, probiotik merupakan terapi yang tepat dalam penanganan kasus diare akut, sebab telah terbukti probiotik efektif untuk pencegahan dan pengobatan kelainan gastrointestinal seperti diare yang disebabkan karena pemakaian antibiotik yang berlebihan, infeksi karena bakteriatapun virus, intoleransi laktosa dan traveler

diarrhea. Probiotik mempunyai keuntungan dalam terapi penyakit diare pada anak melalui stimulasi sistem imunitas terutama nfeksi rhotavirus pada bayi, dimana suplementasi probiotik mengurangi durasi penyebaran virus, meningkatkan sel yang mensekresi IgA antirotavirus, menurunkan permeabilitas usus (secara normal berhubungan dengan infeksi rotavirus) dan mengurangi lama rawat rumahsakit (Nugraha PD, 2017)

Untuk persentase penggunaan obat Zinc untuk penanganan Gastroenteritis padapasien pediatric memiliki persentase yaitu Zinc Sirup 27% dan Zinc Tablet 6%. Pemakaian zinc sebagai obat pada diare didasarkan pada alasan ilmiah bahwa zinc mempunyai efek pada fungsi kekebalan saluran cerna serta mempercepat proses penyembuhan selama diare (Yoga, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Lukacik dkk47 menyebutkan bahwa zinc sangat dianjurkan dalam penanganan diare akut pada anak karena zinc dapat menurunkan frekuensi pengeluaran tinja. WHO sangat menganjurkan pemberian zinc dalam penatalaksanaan diareakut, karena zinc mampu mengurangi

episode diare sekitar 25% (Nugraha PD, 2017)

Dan untuk persentase penggunaan obat Domperidone untuk penanganan Gastroenteritis pada pasien pediatric memiliki persentase paling sedikit yaitu 4%. Antiemetik tidak termasuk rejimen pengobatan Gastroenteritis akut pada anak-anak menurut pedoman standar WHO, akan tetapi oleh sebab tertentu seperti kekhawatiran keluarga pasien, klinisi biasanya memberikan antiemetic jika pasien mengalami muntah (Galenika, 2016)

Hasil studi yang dilakukan di Italia oleh Albano (2006) menemukan bahwa semua dokter anak meresepkan Domperidone. Namun meskipun Domperidone memiliki profil efek samping yang baik, tidak direkomendasikan untuk pengobatan muntah pada gastroenteritis pada anak umur <1 tahun (Albano, et al, 2006).

Tabel II. Persentase karakteristik berdasarkan Gejala Penyakit

Gejala Penyakit	Frekuensi	Persentase
BAB Cair	23	33%
Demam	21	31%
Muntah	22	32%
Buang Air Kecil	3	4%
TOTAL	69	100%

Gejala yang paling sering terjadi adalah BAB cair dengan persentase sebesar 33% dan mual/muntah dengan

persentase 32%, sedangkan demam dengan persentase 31% dan buang air kecil yang berlebihan gejala yang paling sedikit dengan persentase 4%.

Tabel III. Persentase Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Pasien	Persentase
Laki-laki	17	61%
Perempuan	11	39%
TOTAL	28	100%

Berdasarkan sampel dari 28 pasien dapat dilihat jumlah pasien laki-laki lebih banyak 61% dari pada perempuan sebesar 39%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suri dan kumar (2015) yang juga mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan jumlah pasien laki-laki lebih banyak 58% dan perempuan 41%

Tabel IV. Persentase Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Pasien	Persentase
Neunatus (0-1bln)	0	0%
Bayi (>1-12bln)	6	22%
Batita (>1-3th)	11	39%
Balita (>3-5th)	6	21%
Anak (>5-14th)	5	18%
TOTAL	28	100%

Persentase penggunaan obat gastroenteritis berdasarkan usia didapatkan bahwa paling besar yaitu batita usia >1-3 tahun dengan persentase sebesar 39%, dilanjutkan dengan bayi 1-12 bulan dengan persentase 22%, balita >3-5 tahun dengan persentase 21%, dan anak usia >5-14 tahun dengan persentase 18%.

Tabel V. Ketepatan Dosis Obat Gastroenteritis Berdasarkan Usia Pada Pasien Peditari Rawat Inap Di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu

Usia	JP	Tepat	Tidak Tepat
Neunatus (0-1bln)	0	0	0
Bayi (>11-2bl)	6	4	1
Batita (>1-3th)	11	11	0
Balita (>3-5th)	6	5	1
Anak (>514th)	5	5	0
TOTAL	28	25	2

Tepat dosis merupakan salah satu tujuan terapi untuk mencapai efek yang menguntungkan yang diinginkan dengan efek merugikan yang minimal. Ketepatan dosis penggunaan obat pada pasien pediatri rawat inap di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu, berdasarkan data rekam medik dan kartu obat yang telah

ditelusuri diperoleh persentase ketepatan dosis yang sesuai berdasarkan literatur Kemenkes RI dan Buku Lintas Diare yaitu sebesar 89% sedangkan yang tidak sesuai atau tidak tepat yaitu sebesar 11%. Dengan tingkat kesembuhan pasien Gastroenteritis di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu pada pasien rawat inap berkisar antara 3 sampai 4hari dan dinyatakan sembuh dikarenakan pemberian obat tepat dosis, tepat cara pakai. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2009), yang memperoleh hasil pasien terbanyak adalah pasien dengan lama rawat inap 4 hari (55%).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk penanganan Gastroenteritis Pada Pasien Peditari Rawat Inap di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu pada periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2020 didapat data yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 28 pasien dengan jenis obat persentase yang paling banyak digunakan yaitu obat L-Bio sebesar 32% dilanjutkan penggunaan obat Oralit sebesar 31%, penggunaan obat ZincSyrsebesar 27%, penggunaan

Zinc Tab sebesar 6% dan yang paling sedikit digunakan dalam penggunaan obat gastroenteritis yaitu Domperidone Syr sebesar 4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlinda dan Alwiyah Mukaddas, 2016, *Indetifikasi Drug Related Promblems Pada Pasien Anak Gastroenteritis Akut Di Instalasi Rawat Inap RSU Anutapura Palu*. Galenika Jurnal Of Pharmacy
- Departemen Kesehatan RI, 2011, *Situasi Diare di Indonesia. Studi Pengendalian Diare dan Infeksi Saluran Pencernaan*. Jakarta.
- Depkes RI, 2011, *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare*. Jakarta : Depkes RI
- Dwi Fitrianiingsih dan Akhsin Zulkoni, 2009, *Farmakologi: Obat-obatan Dalam Praktek Kebidanan*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Hawks JH, Black JM, 2010, *Medical Surgical Nursing*. Winsland House: Elsevier Inc
- Karuniawati, fenty, 2010, *Pengaruh Suplementasi Seng Dan Probiotik Terhadap Durasi Diare Akut Cair Anak*. Tesis. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. pp: 5-30.
- KEMENKES RI, 2011, *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Krisanaprakornkit, S., 2014, *Enhancement of salivary human neutrophil peptide 1-3 level by probiotic supplementation*, BMC Oral Health.
- Muscari, Mary E, 2005, *Panduan Belajar Keperawatan Pediatrik*. Edisi 3. Jakarta : EGC
- Mutaqqindan Kumala Sari, 2010, *Gangguan Gastrointestinal. Aplikasi dan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta. Selembamedika
- Nazir Moh, 2014, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ngastiyah, 2014, *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Nugraha DP, dkk. 2017, *Gambaran Farmakoterapi Diare Akut Pada Anak Di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru*. JOM FK Vol.4 No.1
- Rikomah, Setya Enti, 2018, *Gambaran Penggunaan Antibiotik Pasien Pediatri ISPA Di Klinik Sint Carolus Bengkulu*. Akademi Farmasi Samarinda
- Rikomah, Setya Enti, 2017, *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simadibrata, M., Daldiyono, 2006, *Diare akut*. In: Sudoyo, Aru W, et al, ed. *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I*. Edisi vi. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Suratmaja, 2006, *Buku Pegangan Praktik Klinik Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gastroenteritis*. Jakarta. Penebar Swadaya
- Tarukbua dkk, 2013, *Hubungan Antara Golongan Darah Dan Penyakit Jantung Koroner*. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
- Wattanarat, O., Makeudom, A., Sastrauji, T., Piwat, S., Tianviwat, S., Teanpaisan, R., and Krissanaprakornkit, S., 2014, *Enchment Of Salivary Human Neutrophil Peptide 1-3 Levey By Probiotic Supplementation*, BMC Oral Health
- WGO. 2012. *Acute Diarrhea in Adults and Childer*, World Gastroenterology Organisation Global Guidelines.
- Yoga, 2006, *Suplemen Zinc Untuk Pasien Diare*. Diakses dari www.medicalera.com/

